

## Peran Perpustakaan Kampus Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa Di Universitas HKBP Nommensen

Ferlina Tamarisca Sinaga<sup>1</sup>, Elvina Florensia Ginting<sup>2</sup>, Putri Nirmala Ndraha<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

\* **Corresponding Author:** [elvina.ginting@student.uhn.ac.id](mailto:elvina.ginting@student.uhn.ac.id)

### **Key Words:**

*Campus library,  
Student literacy  
development, HKBP  
Nommensen  
University,  
Information skills.*

**Abstract:** *Student literacy is an important indicator in supporting academic success in higher education, but the level of utilization of campus libraries as a literacy resource is still not optimal. This condition indicates a gap between the availability of library facilities and student literacy culture at HKBP Nommensen University. This study aims to analyze the role of campus libraries in improving student literacy at HKBP Nommensen University. The research method used is descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. Data sources were obtained from library managers and students, while data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that campus libraries play an important role in improving student literacy through the provision of relevant collections, digital services, and information literacy programs. However, library utilization still needs to be improved through socialization and service innovation to further develop students' reading interest and literacy skills.*

### **Kata Kunci:**

*Perpustakaan  
kampus,  
Pengembangan  
literasi  
mahasiswa,  
Universitas  
HKBP  
Nommensen,  
Keterampilan  
informasi.*

**Abstract:** Literasi mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam menunjang keberhasilan akademik di perguruan tinggi, namun tingkat pemanfaatan perpustakaan kampus sebagai sumber literasi masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dan budaya literasi mahasiswa di lingkungan Universitas HKBP Nommensen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data diperoleh dari pengelola perpustakaan dan mahasiswa, sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan kampus berperan penting dalam meningkatkan literasi mahasiswa melalui penyediaan koleksi yang relevan, layanan digital, serta program literasi informasi. Namun, pemanfaatan perpustakaan masih perlu ditingkatkan melalui sosialisasi dan inovasi layanan agar minat baca dan kemampuan literasi mahasiswa semakin berkembang.

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Literasi merupakan kemampuan fundamental yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik di perguruan tinggi. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis serta bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan tinggi, literasi berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran, penelitian, dan penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Perpustakaan kampus memiliki peran strategis sebagai pusat sumber informasi dan pembelajaran bagi civitas akademika. Perpustakaan perguruan tinggi idealnya berfungsi sebagai sarana pendukung pengembangan literasi informasi mahasiswa melalui penyediaan koleksi yang relevan, layanan informasi, serta pemanfaatan teknologi informasi. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya minat kunjung, keterbatasan pemahaman literasi informasi, serta kurang optimalnya sosialisasi layanan perpustakaan.

Universitas HKBP Nommensen sebagai salah satu perguruan tinggi swasta memiliki perpustakaan kampus yang berperan dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Perpustakaan ini telah menyediakan berbagai fasilitas dan koleksi, baik cetak maupun digital. Meskipun demikian, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk memberikan gambaran empiris mengenai peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen?
2. Program dan layanan apa saja yang disediakan oleh perpustakaan kampus dalam mendukung peningkatan literasi mahasiswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen.
2. Mengidentifikasi program dan layanan perpustakaan kampus yang berkontribusi terhadap peningkatan literasi mahasiswa.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa.

### **D. Kajian Teori / Kajian Pustaka**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit penunjang akademik yang berfungsi menyediakan sumber informasi guna mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan memiliki fungsi edukatif, informatif, dan rekreatif yang berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Literasi mahasiswa dalam pendidikan tinggi mencakup literasi baca-tulis, literasi informasi, dan literasi digital. Sutarno NS (2018) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan literasi informasi melalui penyediaan koleksi, layanan referensi, dan bimbingan pemanfaatan sumber informasi. Sementara itu, American Library Association (ALA) menegaskan bahwa literasi informasi adalah kemampuan individu untuk mengenali kebutuhan informasi serta mampu menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sulistyono-Basuki menegaskan bahwa perpustakaan merupakan jantung universitas karena berfungsi menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Keberadaan perpustakaan yang dikelola secara baik dan profesional akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas akademik mahasiswa. Tanpa dukungan perpustakaan yang memadai, proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan di perguruan tinggi akan mengalami hambatan yang signifikan.

Dalam konteks literasi, UNESCO menjelaskan bahwa literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, serta menggunakan informasi secara efektif. Sejalan dengan hal tersebut, Bruce (1997) menyatakan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan individu dalam mengenali

kebutuhan informasi, menemukan sumber yang relevan, mengevaluasi keandalan informasi, serta memanfaatkannya secara etis. Oleh karena itu, perpustakaan kampus berperan sebagai lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi informasi mahasiswa secara berkelanjutan.

Peran perpustakaan akademik juga ditegaskan oleh IFLA (International Federation of Library Associations and Institutions) yang menyatakan bahwa perpustakaan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk mahasiswa yang literat informasi agar mampu menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi informasi. Pendit (2008) menambahkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pengelolaan pengetahuan (knowledge management) yang menyediakan layanan informasi secara terstruktur, sehingga membantu mahasiswa mengembangkan literasi akademik dan kemampuan berpikir kritis.

Selain itu, peran pustakawan menjadi faktor penting dalam peningkatan literasi mahasiswa. Lasa HS menekankan bahwa pustakawan berfungsi sebagai mitra akademik yang mendampingi mahasiswa melalui bimbingan pemanfaatan sumber informasi, layanan referensi, serta pelatihan literasi informasi. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Kuhlthau (2004) yang menyatakan bahwa pendampingan pustakawan dalam proses pencarian informasi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap proses belajar berbasis informasi.

Pemanfaatan perpustakaan secara optimal juga berkontribusi terhadap peningkatan minat baca dan literasi mahasiswa. Wijayanti dan Nugroho (2019) menyatakan bahwa dukungan fasilitas digital dan koleksi yang mutakhir mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Suhardjono (2016) yang menekankan perlunya transformasi perpustakaan perguruan tinggi menjadi learning resource center, yaitu pusat sumber belajar yang aktif, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan akademik mahasiswa. Selain itu, Fitria dan Hartono menegaskan bahwa peningkatan literasi mahasiswa akan lebih optimal apabila terjalin kolaborasi yang sinergis antara perpustakaan, dosen, dan mahasiswa dalam kegiatan akademik berbasis riset.

Dengan demikian, perpustakaan kampus berperan sebagai fasilitator utama dalam pengembangan literasi mahasiswa melalui integrasi layanan informasi, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi dengan dosen dalam kegiatan akademik.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang perpustakaan dan ilmu

informasi, khususnya terkait peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi perpustakaan kampus, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengembangan program literasi mahasiswa.
- b. Bagi pihak universitas, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan terkait penguatan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk kajian lanjutan yang relevan dengan topik literasi dan perpustakaan perguruan tinggi.

## **Metode Penelitian**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pandangan, serta pengalaman subjek penelitian secara holistik dan kontekstual (Sugiyono, 2019).

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen, yang berfungsi sebagai pusat layanan informasi dan sumber belajar bagi mahasiswa. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perpustakaan tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan literasi mahasiswa di lingkungan universitas.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika yang memanfaatkan layanan perpustakaan Universitas HKBP Nommensen. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan penelitian meliputi pustakawan atau pengelola

perpustakaan serta mahasiswa yang aktif menggunakan fasilitas dan layanan perpustakaan. Pemilihan informan tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat mengenai peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi mahasiswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pustakawan dan mahasiswa untuk menggali informasi mengenai peran, program, dan layanan perpustakaan dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa di perpustakaan, pemanfaatan fasilitas, serta pelaksanaan layanan literasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa arsip, laporan kegiatan perpustakaan, data kunjungan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk memperoleh gambaran mengenai peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen.

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Peran Perpustakaan Kampus dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, perpustakaan Universitas HKBP Nommensen menyediakan berbagai sumber informasi akademik berupa buku teks, buku referensi, jurnal ilmiah, skripsi, serta koleksi digital. Data kunjungan menunjukkan bahwa mahasiswa paling sering memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi tugas, membaca bahan perkuliahan, dan menyusun karya ilmiah, terutama pada masa perkuliahan aktif dan menjelang ujian.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar informan merasakan manfaat perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan membaca akademik dan memahami materi perkuliahan. Selain itu, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai

penggunaan sumber informasi ilmiah yang lebih terpercaya dibandingkan sumber nonakademik.

## **2. Program dan Layanan Perpustakaan dalam Mendukung Literasi Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan Universitas HKBP Nommensen menyediakan layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan akses jurnal dan e-book, serta layanan bimbingan penelusuran informasi. Berdasarkan data dokumentasi, layanan sirkulasi merupakan layanan yang paling banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa, diikuti oleh layanan akses koleksi digital.

Selain layanan rutin, perpustakaan juga melaksanakan kegiatan pengenalan perpustakaan bagi mahasiswa baru. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan fasilitas, koleksi, serta tata cara pemanfaatan layanan perpustakaan. Namun, program literasi informasi yang bersifat berkelanjutan masih terbatas dan belum menjangkau seluruh mahasiswa secara merata.

## **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Perpustakaan**

Faktor pendukung peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi mahasiswa meliputi ketersediaan koleksi yang relevan, fasilitas yang cukup memadai, serta peran pustakawan dalam membantu mahasiswa mengakses dan memanfaatkan sumber informasi. Sebagian besar informan menyatakan bahwa bantuan pustakawan sangat membantu dalam proses pencarian referensi akademik.

Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain rendahnya kesadaran literasi sebagian mahasiswa, keterbatasan waktu berkunjung ke perpustakaan, serta kurangnya sosialisasi program literasi. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang lebih mengandalkan sumber informasi dari internet tanpa melakukan evaluasi terhadap keabsahan sumber tersebut.

## **Pembahasan**

### **1. Peran Perpustakaan Kampus dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan kampus Universitas HKBP Nommensen telah menjalankan perannya sebagai pusat sumber belajar dan informasi bagi mahasiswa. Pemanfaatan koleksi cetak dan digital oleh mahasiswa menunjukkan bahwa perpustakaan berkontribusi dalam meningkatkan literasi baca-tulis dan literasi informasi

mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan konsep perpustakaan perguruan tinggi yang berfungsi mendukung kegiatan akademik dan pengembangan literasi mahasiswa.

Namun, variasi tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa menunjukkan bahwa peran tersebut belum sepenuhnya optimal. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi peningkatan peran perpustakaan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh mahasiswa secara merata.

## **2. Program dan Layanan Perpustakaan sebagai Pendukung Literasi**

Program dan layanan yang disediakan perpustakaan menunjukkan adanya upaya nyata dalam mendukung peningkatan literasi mahasiswa. Layanan referensi dan bimbingan penelusuran informasi memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami cara mengakses dan menggunakan sumber informasi ilmiah secara tepat. Temuan ini mendukung pandangan bahwa layanan perpustakaan merupakan elemen penting dalam pengembangan literasi informasi di perguruan tinggi.

Keterbatasan program literasi yang berkelanjutan menunjukkan perlunya pengembangan kegiatan literasi yang lebih terstruktur dan terintegrasi dengan proses pembelajaran. Kolaborasi antara perpustakaan dan dosen menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas program literasi mahasiswa.

## **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Perpustakaan**

Faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan menunjukkan bahwa keberhasilan peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi mahasiswa dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal. Ketersediaan koleksi dan peran pustakawan menjadi kekuatan utama perpustakaan, sementara rendahnya kesadaran literasi mahasiswa dan kurangnya sosialisasi menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran literasi mahasiswa melalui edukasi, sosialisasi layanan, dan penguatan peran pustakawan sebagai fasilitator literasi. Dengan demikian, perpustakaan kampus dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung peningkatan literasi mahasiswa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan kampus Universitas HKBP Nommensen memiliki peran yang penting dalam meningkatkan literasi mahasiswa, khususnya literasi baca-tulis dan literasi informasi. Peran tersebut

diwujudkan melalui penyediaan koleksi cetak dan digital, layanan referensi, serta fasilitas pendukung kegiatan akademik yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran dan penyusunan karya ilmiah.

Program dan layanan perpustakaan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi mahasiswa, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Keterbatasan program literasi informasi yang berkelanjutan serta belum meratanya pemanfaatan layanan perpustakaan oleh mahasiswa menjadi tantangan yang masih dihadapi.

Faktor pendukung utama dalam meningkatkan literasi mahasiswa adalah ketersediaan sumber informasi yang relevan dan peran aktif pustakawan dalam membimbing mahasiswa. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran literasi sebagian mahasiswa, keterbatasan waktu kunjungan, serta kurangnya sosialisasi program perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis berupa penguatan program literasi, peningkatan sosialisasi layanan, dan kolaborasi antara perpustakaan dan pihak akademik agar peran perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

## **Referensi**

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Bruce, C. (1997). *The seven faces of information literacy*. Adelaide: Auslib Press.
- Fitria, & Hartono. (Tahun tidak disebutkan). Peran kolaborasi perpustakaan dan dosen dalam meningkatkan literasi mahasiswa berbasis riset. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*.
- IFLA. (2015). *Guidelines on information literacy for lifelong learning*. International Federation of Library Associations and Institutions.
- Kuhlthau, C. C. (2004). *Seeking meaning: A process approach to library and information services*. Westport, CT: Libraries Unlimited.
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan digital: Perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suhardjono. (2016). Perpustakaan perguruan tinggi sebagai learning resource center. *Jurnal Perpustakaan Perguruan Tinggi*, 5(2), 45–53.

UNESCO. (2006). *Education for all: Literacy for life*. Paris: UNESCO Publishing.

Wijayanti, S., & Nugroho, A. (2019). Pemanfaatan perpustakaan kampus dalam meningkatkan literasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), 23–31.

Lasa HS. (2009). *Manajemen perpustakaan perguruan tinggi*. Yogyakarta: Gama Media.